

Judul : Kajian Model Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Riau Tahun 2012
Tahun : 2012
Penulis : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau
Kategori : Ekonomi Kreatif dan Industri Inovatif Daerah

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, tantangan, dan strategi pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Riau sebagai bagian dari upaya diversifikasi ekonomi daerah dalam kerangka otonomi daerah dan visi pembangunan nasional 2005–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi sumber daya alam Riau yang besar namun belum diikuti oleh optimalisasi sektor kreatif yang berorientasi pada nilai tambah, lapangan kerja, dan keberlanjutan ekonomi masyarakat.

Metode penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan kualitatif dengan data primer (wawancara pelaku usaha kreatif) dan sekunder (data BPS, kementerian, dan publikasi daerah). Analisis dilakukan melalui model SWOT–TOWS, teori Porter’s Five Forces, serta konsep Manajemen Persepsi Harapan Pelanggan untuk menilai kesenjangan antara kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Riau memiliki potensi besar pada subsektor pariwisata, kerajinan, dan budaya Melayu, namun pengembangannya masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia kreatif, serta belum adanya peta jalan ekonomi kreatif daerah yang selaras dengan peta nasional. Kontribusi pemerintah daerah masih terbatas pada dukungan promosi dan pembinaan pengrajin, sementara sektor lain seperti desain, musik, dan digital belum tersentuh secara sistematis.

Secara ekonomi, sektor kreatif berpeluang menjadi alternatif penggerak ekonomi non-ekstraktif, mendukung peningkatan PDRB dan PAD, serta membuka lapangan kerja baru. Diperlukan strategi terpadu berupa penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM kreatif, sinkronisasi kebijakan pusat-daerah, serta pembangunan infrastruktur pendukung. Dengan pengelolaan yang tepat, Provinsi Riau berpotensi menjadi pusat ekonomi dan kebudayaan Melayu di Asia Tenggara berbasis kreativitas dan kemandirian masyarakat.